

SKRIPSI

**PENGARUH LEMBAR BALIK ASI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU NIFAS
DI TPMB HUSNIYATI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**Fanny Sarahmadini
PO.71.24.2.24.431**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**PENGARUH LEMMBAR BALIK ASI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU NIFAS
DI TPMB HUSNIYATI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**Fanny Sarahmadini
PO.71.24.2.24.431**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah periode yang memerlukan perawatan yang efektif dan optimal, karena merupakan waktu yang sangat penting bagi kesehatan ibu dan bayi. Salah satu bentuk asuhan kebidanan selama masa nifas adalah menjaga kesejahteraan fisik dan psikologis ibu dan bayi. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan, karena ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan dan mudah dicerna oleh bayi (Poppy Aprilia et al., 2024).

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang sangat bergizi dan penting untuk bayi baru lahir, baik yang lahir cukup bulan maupun prematur. ASI mengandung antibodi yang berfungsi melawan penyakit yang dapat menyerang bayi, menjadikannya sangat penting bagi kesehatan bayi. Namun, tidak semua ibu yang baru melahirkan langsung menghasilkan ASI, dan masalah ini bisa diatasi dengan konseling laktasi sejak masa kehamilan. Sayangnya, hanya sekitar 60% masyarakat yang memahami pentingnya ASI, dan hanya sekitar 40% tenaga kesehatan terlatih yang dapat memberikan konseling laktasi. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk ibu yang khawatir agar dapat menghindari pemberian susu formula, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam memproduksi ASI (Beno et al., 2022).

Pengetahuan adalah hasil dari proses pemahaman manusia yang didapat melalui pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain serta faktor penting dalam upaya menciptakan pola pemberian ASI yang baik pada seorang ibu. Dengan pengetahuan yang memadai, angka pemberian ASI pada bayi dapat meningkat. Pemahaman ibu mengenai pemberian ASI akan mempengaruhi kemampuannya untuk memahami dengan baik manfaat dan risiko yang terkait dengan pemberian ASI pada bayinya (Sabriana et al., 2022).

Selain itu, ibu juga perlu mengetahui tanda-tanda bayi yang cukup mendapatkan ASI dan cara mengatasi masalah menyusui seperti payudara tersumbat atau produksi ASI yang kurang. Namun, meskipun pengetahuan ini penting, beberapa ibu masih menghadapi hambatan seperti kurangnya dukungan sosial, masalah fisik atau emosional, serta informasi yang terbatas, yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI. Oleh karena itu, edukasi dan dukungan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang ASI (Hanubun et al., 2023).

Berdasarkan data dari UNICEF dan WHO yang tercatat dalam *Global Breastfeeding Scorecard 2021*, pemberian Air Susu Ibu (ASI) masih jauh dari tingkat yang diperlukan untuk melindungi kesehatan ibu dan anak. Antara tahun 2013 hingga 2018, hanya 48% bayi baru lahir yang mulai menyusui dalam satu jam pertama setelah kelahiran. Sementara itu, hanya 44% bayi di bawah usia enam bulan yang disusui secara eksklusif. Walaupun 68% ibu masih menyusui bayinya hingga usia satu tahun, tingkat menyusui menurun menjadi 44% pada usia dua tahun. Target global untuk

tingkat pemberian ASI pada tahun 2030 adalah sebagai berikut: 70% untuk inisiasi menyusui dalam satu jam pertama, 70% untuk pemberian ASI eksklusif, 80% untuk pemberian ASI selama satu tahun, dan 60% untuk dua tahun. Oleh karena itu, negara-negara perlu meningkatkan upaya mereka untuk mencapai target-target ini dalam pemberian ASI (*Global Breastfeeding Scorecard*, 2021).

Pada tahun 2023, cakupan ASI eksklusif di Indonesia mencapai 63,9%, melampaui target 50%. Namun, di Sumatera Selatan, cakupan ASI eksklusif masih tidak stabil dan jauh dari target, meskipun ada peningkatan dari 66,3% pada tahun sebelumnya menjadi 68,9%. Selain itu, data cakupan persalinan di TPMB Husniyati dan Marlina selama tiga bulan terakhir menunjukkan bahwa dari 98 ibu yang melahirkan, terdapat 38 ibu nifas yang tidak memberikan ASI kepada bayinya. Masalah ini mencerminkan ketidakmerataan penerapan ASI eksklusif, yang menunjukkan perlunya upaya lebih untuk meningkatkan kesadaran, edukasi, dan dukungan bagi ibu di wilayah tersebut.

Ketidakstabilan cakupan ASI eksklusif di Indonesia, Sumatera Selatan, serta di TPMB Husniyati dan Marlina mengindikasikan masalah mendalam, seperti kurangnya pemahaman masyarakat, dukungan fasilitas kesehatan, dan keterbatasan akses layanan. Meskipun Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan berbagai upaya, hasilnya belum optimal. Program berbasis masyarakat melalui Posyandu, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 65 Tahun 2013, perlu diperkuat untuk

mencapai tujuan ASI eksklusif. Ketimpangan jumlah Posyandu aktif di berbagai daerah, seperti Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kota Prabumulih, memperburuk ketidakmerataan penerapan program pemberdayaan kesehatan, yang menjadi tantangan besar dalam mencapai target ASI eksklusif di Sumatera Selatan.

Mengingat pentingnya lembar balik ASI terhadap pengetahuan ibu nifas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dari lembar balik asi terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lembar Balik ASI terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas di TPMB Husniyati kota Palembang tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merumuskan penelitian yaitu apakah ada pengaruh lembar balik ASI terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas di TPMB Husniyati kota Palembang tahun 2025 ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh lembar balik ASI terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas di TPMB Husniyati kota Palembang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang ASI sebelum pemberian lembar balik ASI di TPMB Husniyati.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang ASI setelah pemberian lembar balik ASI di TPMB Husniyati.
- c. Mengetahui pengaruh lembar balik ASI terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas di TPMB Husniyati.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh lembasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas di TPMB Husniyati kota Palembang tahun 2025 serta dapat menambah literatur perpustakaan dalam pendidikan kebidanan.

2. Ibu Meyusui/Nifas

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan kepada para ibu mengenai manfaat ASI serta pengaruh lembasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas.

3. Peneliti

- a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman meneliti dan menambah pengetahuan khususnya mengenai penerapan pengetahuan tentang ASI selama masa nifas.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tentang pengaruh lembasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adolph, R. (2019). *Kebutuhan Dasar Pasca Melahirkan dan Menyusui*.
- Adolph, R. (2020). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Periode Post Partum*. 1–23.
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *HUBUNGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DENGAN STATUS GIZI*. 9, 356–363.
- Arini, N. R., Lundy, F., & Mujito, M. (2022). Pengembangan Media Edukasi Lembar Balik Ctps Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Kelompok Pkk. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*
- Arsilla et, A. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi. *Arsilla : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 146–158. <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i1.43>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Air Susu Ibu (ASI). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dwi Febriati, L. Z. Z. R. E. (2022). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Adaptasi Perubahan Psikologis pada Ibu Nifas. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta*, 4(1), 287–294.
- Hanubun, J. E. A., Indrayani, T., & Widowati, R. (2023). Pengaruh Pijat Laktasi terhadap Produksi ASI Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 411–418. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.858>
- Kemenkes. (2019). Cara Pemberian ASI yang Benar. *Kementerian Kesehatan RI*, 35, 1. <https://www.kemkes.go.id/article/print/19080300001/begini-cara-pemberian-asi-yang-benar.html%0Ahttps://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyak-it-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2023). *Buku Ajar*.
- Lardo, S. (2020). Transformation of infectious diseases and the Indonesian national military health research collaboration in supporting national health security. In *Infectious Disease Reports* (Vol. 12). <https://doi.org/10.4081/idr.2020.8763>

- Mahayati, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemenuhan nutrisi pada masa nifas di bps mien hendro sidoarjo. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 9-Pages.
- Mujahidah, H., Kurniati, A. M., & Ma'mun, A. (2021). Dampak Sikap Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.24252/alami.v5i2.25340>
- Pipit Mulyah, D. (2020a). Konsep ASI eksklusif, Konsep Motivasi Pengetahuan dan Ibu Primigravida TM III. *Journal GEEJ*, 7(2), 9–28.
- Pipit Mulyah, D. (2020b). Konsep Dasar Pengetahuan. *Journal GEEJ*, 7(2), 7–24.
- Poppy Aprilia, Mona Rahayu Putri, & Didi Yunaspi. (2024). the Relationship Between the Role of the Midwife and Distance To Health Facilities With Postpartum Visits in Puskesmas Working Area Tanjung Buntung Batam City in 2023. *Journal for Quality in Women's Health*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v7i1.233>
- Rahmawati, R. D., & Ramadhan, D. C. (2019). Manfaat Air Susu Ibu (Asi) Pada Anak Dalam Persepektif Islam. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 5(1), 24–34. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v5i1.376>
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>
- Swarjana, Ketut, S. K. . (2021). KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI. *Book*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- The, F., Hasan, M., & Saputra, S. D. (2023). Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 208. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.208-213>
- Ummah, M. S. (2019). Asuhan Kebidanan Ibu Postpartum. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI